

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN PUBLIK  
TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2017**

***THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE MANAGERIAL AND PUBLIC  
OWNERSHIP ON ENVIROMENTAL DISCLOSURE (STUDIES EMPIRICAL ON  
MANUFACTURE COMPANIES LISTED ON THE BEI PERIOD 2014-2018)***

**Yuliani Purnama Putri; Yulia Syafitri; Meri Dwi Anggraini**

*Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Ekasakti*

*Email : [puputhpiyut@gmail.com](mailto:puputhpiyut@gmail.com)*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sampai 2017 sebanyak 179 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria yang sudah ditentukan Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan, dan secara simultan kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan pengungkapan lingkungan.

**Abstrak**

*This study aims to determine the effect of the ownership structure managerial and public ownership on environmental disclosure in manufacturing companies registered in Indonesia period 2014-2018. The type of data used in this study is quantitative data sourced from the company's financial statements. The data source in this study is secondary data. The population in this study is a manufacturing company on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014 to 2018 as many as 179 companies. The sampling technique uses purposive sampling technique in accordance with predetermined criteria. Based on the predetermined criteria obtained a sample of 10 companies. The analytical method used in this study uses the multiple regression analysis test. The results of this study indicate that partially the managerial ownership has a significant effect on environmental disclosure, public ownership has a significant effect on environmental disclosure and simultaneously managerial ownership and public ownership have a affect the environmental disclosure.*

*Keywords: managerial ownership, public ownership and environmental disclosure.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan adalah Badan Usaha yang bertujuan untuk mendapatkan laba. Perusahaan secara umum diketahui oleh masyarakat menimbulkan banyak keuntungan bagi masyarakat itu sendiri. Perusahaan dapat menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, kesempatan kerja, sumbangan, membayar pajak dan lain-lain. Tetapi selain dari segi positif yang didapat, perusahaan tersebut juga memiliki sisi negatifnya yaitu persoalan yang berhubungan dengan lingkungan, salah satunya adalah pengolahan limbah yang dilakukan oleh perusahaan tidak selalu efektif dan efisien terhadap lingkungan sekitar sehingga akan berdampak buruk bagi lingkungan.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengungkapan lingkungan, yaitu struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan adalah salah satu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Konflik kepentingan timbul karena pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda-beda (Resti 2012:33). Struktur kepemilikan terbagi dalam lima jenis yaitu, struktur kepemilikan instutional, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan kepemilikan pemerintah. Namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua jenis dari struktur kepemilikan yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik.

Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Amal (2011) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi pengungkapan lingkungan. Didukung oleh pernyataan Lucyanda dan Siagian (2012) bahwa struktur kepemilikan perusahaan yang didominasi oleh kepemilikan manajerial menambah produktivitas dan memperluas *performance* para manajer perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan lingkungan yang dilakukan para manajer perusahaan bertujuan untuk memperbaiki dan menjaga *social image* perusahaan terhadap *stakeholder* walaupun harus mengeluarkan biaya yang besar.

Persentase saham yang ditawarkan kepada publik menunjukkan besarnya *private information* yang harus di-*sharing* manajer kepada publik. Dengan adanya pemilik saham public, pihak internal perusahaan terutama pihak manajemen akan lebih prespektif dalam melaporkan hal-hal yang berhubungan langsung dengan perusahaan. Menurut Jensen (1993) kepemilikan publik mempunyai peran pennting dalam menciptakan *well-functioning governance system* karena mereka memiliki *financial interest* dan bertindak independen dalam menilai manajemen. Semakin besar persentase saham yang ditawarkan kepada publik, maka semakin besar pula informasi internal yang harus diungkapkan kepada publik sehingga perusahaan yang tingkat kepemilikan publiknya lebih tinggi akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan tahunnya, termasuk pengungkapan lingkungan.

Sehingga dapat disimpulkan struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik memiliki hubungan dengan pengungkapan lingkungan yang dimana dinyatakan pada paragraf sebelumnya bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maupun kepemilikan publik pada suatu perusahaan maka pihak manajerial akan lebih efektif mengeluarkan kebijakan kinerja perusahaan yang dilampirkan pada laporan tahunan perusahaan yang salah satunya berisi informasi mengenai pengungkapan lingkungan

dan jika perusahaan memiliki kepemilikan publik yang besar ini berarti perusahaan akan lebih bertanggungjawab pada alam sekitar untuk dapat memenuhi keuntungan atau laba.

### Rumusan Masalah

1. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017 ?
2. Apakah struktur kepemilikan publik berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017 ?
3. Apakah struktur kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017 ?

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Pengungkapan Lingkungan

Pengungkapan lingkungan merupakan pengungkapan informasi terkait lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan (Suratno dkk., : 2006) pengukuran Pengungkapan lingkungan dapat diperoleh melalui pengungkapan CSR dalam *annual report* maupun melalui *sustainability report* yang biasanya terpisah.

#### Indikator Pengungkapan Lingkungan

Pada Penelitian ini rumus pengungkapan Lingkungan sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Jumlah item pengungkapan lingkungan GRI}}$$

#### Kepemilikan Manajerial

Menurut Resti (2012:33) struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham.

#### Indikator Kepemilikan Manajerial

Pada penelitian ini menggunakan rumus Kepemilikan Manajerial, berikut rumusnya :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

#### Kepemilikan Publik

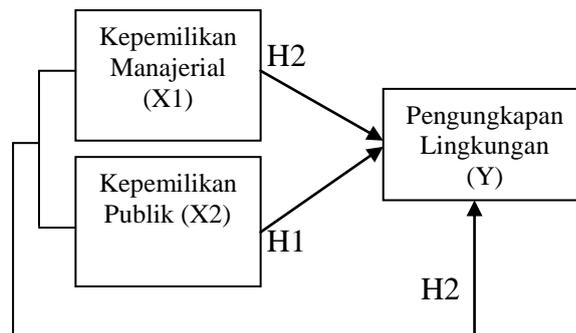
Kepemilikan Publik menurut Effendi (2016) adalah proporsi atau jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum

#### Indikator Kepemilikan Publik

Rumus Kepemilikan Publik sebagai berikut :

$$PO = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Publik}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis

- H1: Diduga, struktur kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan.
- H2: Diduga, struktur kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan.
- H3: Diduga, struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan publik berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan lingkungan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

### Metode Pengumpulan Penelitian

#### 1. Studi Kepustakaan ( *Library Research* )

Merupakan pengumpulan data yang bersifat teoritis dengan membahas dan mempelajari atau menelaah teori-teori pada buku literatur secara tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sehingga dapat menjadi landasan teori bagi pengembangan penelitian.

#### 2. Internet

Mengumpulkan data dan mencari informasi terkait pada website, ataupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

#### 2. Studi Internet

Studi Internet yang digunakan adalah data-data penelitian yang diambil dari situs-situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

### Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang berupa angka-angka. Sedangkan sumber datanya adalah Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat langsung dari pihak perantara dimana perantara disini adalah BEI UNP Padang.

### Populasi dan Sampel penelitian

Populasinya berjumlah 179 perusahaan yang bergerak di sector Manufaktur. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Dari kriteria-kriteria yang ditentukan sampel yang didapat pada penelitian ini adalah berjumlah 10 perusahaan.

### Defenisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1	Variabel Dependen : Pengungkapan Lingkungan	$N = \frac{\text{Jumlah item diungkapkan}}{\text{Jumlah item pengungkapan GRI}}$
2	Variabel Independen (X1) Kepemilikan Manajerial	$KM = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$
3	Variabel Independen (X2) Kepemilikan Publik	$PO = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Publik}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian yang telah diolah mentah berdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai asym sig harus lebih besar dari 0,05.

#### 2. Uji Autokorelasi

Ghozali, (2016:106 uji Autokorelasi Autokorelasi yaitu suatu keadaan dimana terjadi korelasi antara residual tahun ini dengan tingkat kesalahan tahun sebelumnya.

#### 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel- variabel bebas dalam model yang digunakan.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya varians dalam suatu data penelitian.

### Metode Analisis data

#### 1. Regresi Linier Berganda

$$PL = \alpha + \beta_1 K_m + \beta_2 K_p + \varepsilon$$

Keterangan :

PL = Pengungkapan Lingkungan

K<sub>m</sub> = Kepemilikan Manajerial

K<sub>p</sub> = Kepemilikan Publik

α = Nilai Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error

#### 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial dan kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Lingkungan sebagai variabel Dependen.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parameter Parsial (Uji t)

Ghozali (2016:97) Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel secara individual dalam menerangkan variasi-variasi independen.

### 2. Uji Kelayakan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan berpengaruh signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial (X1)	40	0,00	0,78	0,2015	0,28246
Kepemilikan Publik (X2)	40	0,02	0,51	0,2093	0,17957
Pengungkapan Lingkungan (Y)	40	0,06	0,24	0,1544	0,04357
Valid N (listwise)	40				

Dari tabel di atas berisi keterangan tentang data pada penelitian ini, sehingga dapat diketahui nilai N, Minimum, Maximum dan Standar deviasinya.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.03801843
Most Extreme Differences	Absolute	0.125
	Positive	0.125
	Negative	-0.110
Test Statistic		0.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.118 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa nilai asym sig sebesar 0,118 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga data ini dapat dikatakan normal.

#### 2. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.488 <sup>a</sup>	0.239	0.197	0.03903	0.821

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Pengungkapan Lingkungan

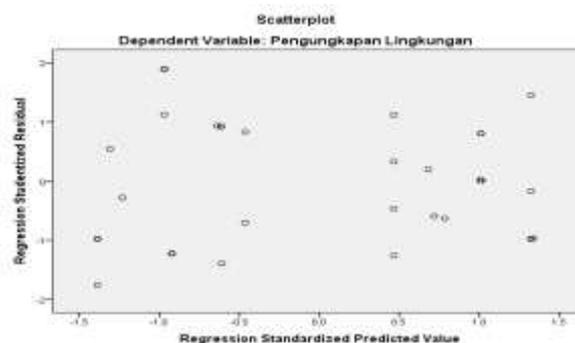
Diketahui nilai *durbin watson* senilai 0,821 yang nilainya berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kepemilikan Manajerial	0.971	1.029
Kepemilikan Publik	0.971	1.029

Karena masing – masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen. Sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

### 4. Uji Heteroskedastisitas



Dalam gambar (*scatter plot*) terlihat tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

## Metode Analisis Data

### 1. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.123	0.011		11.004	0.000
Kepemilikan Manajerial	0.047	0.022	0.301	2.071	0.045
Kepemilikan Publik	0.106	0.035	0.439	3.014	0.005

$$PL. = 0,123 + 0,047 KM + 0,106 KP$$

Dari tabel Diatas penjelasannya adalah :

- Konstanta (Nilai mutlak Pengungkapan Lingkungan) apabila Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik = 0, maka Pengungkapan Lingkungan sebesar 0,123.
- Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial sebesar 0,047, terdapat hubungan positif antara Kepemilikan Manajerial dengan Pengungkapan Lingkungan.
- Koefisien regresi Kepemilikan Publik sebesar 0,106 yang artinya terdapat hubungan positif antara Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Lingkungan.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.488 <sup>a</sup>	0.239	0.197	0.03903	0.821

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Pengungkapan Lingkungan

Diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,197. Hal ini berarti varians yaitu Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik dapat menjelaskan Pengungkapan Lingkungan sebesar 19,7%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 19,7\% = 80,3\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.123	0.011		11.004	0.000
	Kepemilikan Manajerial	0.047	0.022	0.301	2.071	0.045
	Kepemilikan Publik	0.106	0.035	0.439	3.014	0.005

a. Pengaruh Variabel Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Lingkungan.

Hasil pengujian di atas bahwa nilai T Hitung sebesar 2,071 dan nilai signifikan sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hasilnya berpengaruh.

b. Pengaruh Variabel Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Lingkungan.

Hasil pengujian di atas bahwa nilai T Hitung sebesar 3,014 dan nilai signifikan sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hasilnya berpengaruh.

### 2. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.018	2	0.009	5.798	0.006 <sup>b</sup>
	Residual	0.056	37	0.002		
	Total	0.074	39			

a. Dependent Variable: Pengungkapan Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Publik, Kepemilikan Manajerial

Diperoleh nilai F hitung sebesar  $5,798 > F\text{-tabel } 3,24$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, artinya Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan Lingkungan.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Lingkungan

Hasil pengujian Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Lingkungan diperoleh nilai  $t$  sebesar 2,071. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,045 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Lingkungan.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepemilikan saham oleh manajemen, maka pihak manajemen akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih sesuai dengan kepentingan perusahaan, khususnya mengenai pengungkapan lingkungan yang akan dikeluarkan pada laporan akhir tahun, sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

### 2. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Lingkungan.

Hasil pengujian Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Lingkungan diperoleh nilai  $t$  sebesar 3,014. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,005 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti  $H_2$  diterima dan dapat disimpulkan Kepemilikan Publik berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Lingkungan. Pada hasil penelitian ini mendapatkan Kepemilikan Publik yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan yang dimana artinya semakin besar kepemilikan saham yang dimiliki publik atau masyarakat maka semakin banyak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan termasuk didalamnya pengungkapan lingkungan.

### 3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Lingkungan.

Berdasarkan hasil  $F$  hitung sebesar  $5,798 > F\text{-tabel } 3,24$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, artinya Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan Lingkungan.

Dengan diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,197. Hal ini berarti varians yaitu Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik dapat menjelaskan Pengungkapan Lingkungan sebesar 19,7%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 19,7\% = 80,3\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

Pada hasil penelitian ini mendapatkan Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Lingkungan. Semakin banyak saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dan publik, maka perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap pemegang saham, direktur dan manajer.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

- a. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai hitung sebesar 2,071. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,045 yang lebih besar dari taraf signifikansi 5%.
- b. Kepemilikan Publik berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama tahun 2014-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,014. Tingkat signifikansi menunjukkan 0,005 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5 %.

- c. Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2017. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar  $5,798 > F\text{-tabel } 3,24$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ .

## 2. Saran

- a. Bagi manajemen perusahaan, disarankan agar lebih meningkatkan kinerjanya agar perusahaan semakin sesuai dengan tujuan perusahaan dan dapat menyelesaikan laporan keuangan sesuai dengan UU PT No. 47 Pasal 74 tahun 2017 yang sejalan dengan pernyataan standar akuntansi No. 1 paragraf 9 yang mendukung bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan seperti mengenai laporan lingkungan hidup.
- b. Bagi Investor, disaran lebih teliti dalam mengamati perkembangan kinerja dan resiko keuangan suatu perusahaan serta memperhatikan informasi pengungkapan lingkungan yang di ungkapkan oleh manajemen dalam media pelaporan seperti *annual report*, *sustainability report* dan sebagainya yang digunakan untuk pengambilan keputusan sebagai penanam modal perusahaan agar mendapatkan *retrun* yang diharapkan.
- c. Bagi Penelitian Lainnya, disarankan untuk melengkapi penelitian ini jika ada yang kurang baik, selain itu disarankan juga untuk menambah variabel lain yang memiliki kontribusi dalam mempengaruhi pengungkapan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Chairiri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Adrianus Henri, Dkk. 2014. Pengaruh Stakeholder Power Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi*.
- Agca, a. & Onder, s. 2007, Voluntary Disclosure In Turkey : a Study On Firms Listed In Istanbul Stock Exchange (Ise). *Problems And Perspectives In Management*, 5(3).
- Agussalim Manguluang. 2016. Metode Penelitian. Universitas Ekasakti : Press.
- Agussalim Manguluang. 2015. *Statistik Dasar*, Cetakan Pertama Ekasakti Press: Unes Padang.
- Al-Tuwaijri, S.A., T.E. Christensen, And K.E Hughes Ii. 2004. The Relations Among Environmental Disclosure, Environmental Performance, And Economic Performance: *a Simutaneous Equations Approach*. *Accounting, Organizations, And Society*, 29, 447-471.
- Amal, Muhammad Ihlashul. 2011. *Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan

- bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Andayani, R. 2015. Hubungan Antara Iso 14001, Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 11 No 2 September 2015 : 186–193.
- Arief Effendi. 2016. *The Power of Good Corporate Governance*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Bernandhi, Riza. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutional, Kebijakan Deviden, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Cornett, M. M., J. J.McNutt,, dan H.Tehrani. 2009. Corporate Governance And Earnings Management At Large U,S, Bank Holdings Companies, *Journal Of Corporate Finance*, 15: 412-430.
- Dea Imanta dan Ratji Satwiko.2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 13 (1). 67-80.
- Dicko, Eka Bimantara Nugraha. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage , dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI dan Menjadi Peserta PROPER Tahun 2011-2013)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Dwi, Noor Indah Kumalasari. 2016. *Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Environmental Disclosure Pada Perusahaan Di Indonesia(Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 –2014)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Efendi, Andri Sahlal. 2013. *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja perusahaan (Strudi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)*.Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Elkington. 1997.*Cannibals With Forks, The Triple Botton Line Of Twentieth Century Business*. Jakarta : Pusat Penyuluhan Sosial (Pusensos) Departemen Sosial Ri. La Tofi Enterprise.
- Febri Z.A dan L, Agustina. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan., Dan Liputan Media Terhadap Environmental Disclosure. *Accounting Analysis Journal (AAJ)*. 4 (3).
- Faizal, Achmad. 2011. Pengaruh Kebijakan Dividen, Strktur Kepemilikan, dan Biaya Agensi terhadap Harga Saham.Skripsi.
- Fantoni, dkk. 2016. Pengaruh Kepemilikan Publik, *Return On Equity, Current Ratio, Umur Perusahaan, dan Company Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Resposibility*. *Journal of Accounting*. Vol 2 (2).
- Fatmariansi. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur*

- Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Febriantina, Dyah. 2010. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan. Surakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sebelas Maret.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016,. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Prrogram Ibm Spss19*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. EdiSI 3. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hengki Wijaya. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi*. Sulawesi Selatan: Kencana.
- Ijma, Nurhayati Haris dan Nina Yusnita. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Porsi Kepemilikan Publik terhadap Environmental Disclosure (Studi pada Perusahaan Logam dan Mineral Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E Jurnal Katalogis*. 1 (4). 1-9.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Jensen, m.c. 1993. *The Modern Industrial Offerings, Accounting Choices And Earning Management*, Contemporary Accounting Research, 10 (Fall 1993).
- Jensen & Meckling. 1976. The Theory of The Firm : Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal Of Financial and Economics*. 3. 305-360.
- Kristiono. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risk Management Disclosure Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 1 (2):1-15.
- Lucyanda, J Dan Siagian. 2012. The Influence Of Company Characteristics Toward Corporate Social Responsibility Disclosure. *The 2012 International Conference On Business And Management. Thailand* 6-7 September.
- Muhammad, A. I. 2011. *Pengaruh Laba, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2009)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mei Yuaniati, Dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2009-2014. *Journal Of Accounting*. 2 (2). Universitas Pandanaran Semarang.
- Nabela, Yoandhika. 2012. Pengaruh Kepemilikan Instutional, Kebijakan Deviden Dan

- Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bei. *Jurnal Manajemen*. Volume01, Pp. 1-8.
- Nigsih, Radis Fitri. 2017. Pengaruh Mekanism *Good Corporate* dan Manajemen Laba terhadap *Environmental Disclosure* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Perkebunan yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). Artikel Ilmiah. Universitas Padang.
- Nuraina, Elva. 2012. Pengaruh Kepemilikan Instutional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*. September. Hal 110-125.
- Nur, Akmalia. 2017. *Pengaruh Stakeholder Power, Ukuran Perusahaan, Dan Eksposur Media Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Nurul, Fajriah. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Environmental Disclosure) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Oktafianti, Diana dan Amelia Rizki. 2015. Pengaruh Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan terhadap *Corporate Environmental Disclosure* sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi pada Perusahaan Peserta PROPER 2011-2013) Skripsi. Universitas Airlangga.
- Pasaribu, Dkk. 2016. Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35 (1) Juni, Hal 164-164).
- Permanasari, Wien Ika. 2012. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Rezin, Andayani. 2015. Hubungan Antara ISO 14001, *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi*. 11 (2). Hal 186-193.
- Resti. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Rina, Susanti. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional Dan Corporat Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 3 No. 1.
- Sari, Gusti Ayu Catur, Gede Adi Yuniarta, Made Arie Wahyuni. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Environmental Disclosure (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Semarang. Semarang.
- Sissandhy, Aldila Khairina. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai*

- Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro.
- Sonya, Majid. P. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2 (2). Universitas Negeri Surabaya.
- Supriyono, R.A. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Suratno, Dkk. 2006. Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap Environmental Disclosure Dan *Economic Performance* (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang (23-26 Agustus).
- Susanti Rina dan Mildawati Titik. 2014. pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu & risert akuntansi*. 3 (1), hal 1-8.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan Dan Informasi Asimetris*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sugiyono, Prof, Dr. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan r & d*, Penerbit Alfabet.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabet.
- Sugiyono, Prof, Dr. 2018. *Meode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Totok, Mardikanto. 2014. *Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*. Bandung : Alfabeta.
- Van De Burgwal, Dion, Dan Vieira, R.J.O. 2014. Environmental Disclosure Determinants In Dutch Listed Companies. R. Cont. Fin, Sao Paulo, *Jurnal Akuntansi* 25(64) Pp 60-78.
- Wijayanti, Ngestiana. 2009. *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketetapan Waktu Pelaporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: MedPress ( Anggota IKAPI ).
- Yuswohady, 2008, *Crowd: Marketing Becomes Horizontal*, Pt. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

#### **Artikel Dan Internet**

[globalreporting.org](http://globalreporting.org)

ICMD dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)